

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang penelitiannya berlangsung dilapangan atau langsung kepada responden. Penulis menggali data-data yang berhubungan dengan pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif asosiatif. Bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁷⁰ Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan usaha, jumlah pembiayaan, taksiran agunan, dan jangka waktu pembiayaan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 80

B. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi secara umum merupakan keseluruhan dari obyek yang akan diteliti.⁷¹ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 192 anggota pembiayaan pada tahun 2020 di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan 1.482 anggota pembiayaan pada tahun 2020 di BMT Pahlawan Tuluangagung.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi.⁷² Penggunaan sampel bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk menganalisis data. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian anggota pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan tulungagung. Untuk menentukan besaran sampel dapat dilakukan menggunakan teknik pendapat *Slovin*. Adapun rumusnya:⁷³

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat Kesalahan yang masih bisa ditolerir (5%)

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 80

⁷² Ibid, hal. 80

⁷³ Ibid, hal. 93

Dengan menggunakan pendekatan *Slovin* maka dapat diketahui jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung jumlah populasi sebanyak 192 anggota pembiayaan dan tingkat kesalahan 10%. Sehingga dapat diketahui banyaknya sampel yaitu:

$$n = \frac{192}{1 + 192(0,10)^2}$$

$$n = 65,75 \text{ atau } 66 \text{ anggota}$$

Sedangkan jumlah populasi pada BMT Pahlawan Tulungagung sebanyak 1.428 anggota dan tingkat kesalahan 10%. Sehingga dapat diketahui banyaknya sampel yaitu:

$$n = \frac{1.428}{1 + 1.428(0,10)^2}$$

$$n = 93,45 \text{ atau } 94 \text{ anggota}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian di KSPPS Baitul Izza Sejahtera adalah sebanyak 66 anggota pembiayaan dan 94 anggota pembiayaan pada BMT Pahlawan Tulungagung

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian teknik sampling yang digunakan adalah metode *Non Probability Sampling*. Teknik *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan

sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁴

Teknik Sampling yang digunakan adalah Sampling Insidental. Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu anggota pembiayaan yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Pada penelitian ini data primer didapatkan secara langsung dari objek penelitian, yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner pada anggota pembiayaan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian dapat ditarik kesimpulan.⁷⁵ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁷⁴ Sugiyono, Metode Penelitian ..., hal. 84

⁷⁵ Ibid, hal. 38

- a. Variabel bebas (*independent*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, pendapatan usaha, jumlah pembiayaan taksiran agungan dan jangka waktu pembiayaan.
- b. Variabel terikat (*dependent*) penelitian ini adalah kelancaran pengembalian pembiayaan pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Penggunaan skala likert pada penelitian ini untuk mengukur pendapat dan sikap untuk menunjukkan persetujuan.⁷⁶ Selanjutnya variabel yang dibuat dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun beberapa pertanyaan yang harus di jawab oleh responden. Bentuk dari jawaban skala likert ini ada lima yaitu, sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju.⁷⁷

Tabel 3.1
Skor jawaban

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju(STS)	1
Tidak Setuju(TS)	2
Ragu-ragu(RG)	3
Setuju(S)	4
Sangat setuju(SS)	5

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan HRD

⁷⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hal. 22

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 94

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data meliputi:

a. Angket (kuesioner)

Teknik ini merupakan pengumpulan data dengan memberi atau menyebar beberapa pertanyaan kepada responden melalui penyebaran angket (kuesioner).

b. Kajian penelitian terdahulu

Dengan adanya kajian terdahulu dengan topik bahasan yang serupa maka didapatkan variabel independent mana yang dapat berpengaruh terhadap variabel dependent, kemudian dapat diperbandingkan untuk digunakan sebagai telaah pustaka dalam penelitian yang akan dilakukan. Informasi-informasi tersebut dapat diperoleh dari jurnal, skripsi, maupun tesis dari penelitian terdahulu yang berkaitan.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.⁷⁸ Adapun alat bantu dalam penelitian ini yaitu pedoman angket/kuesioner berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang telah ditentukan peneliti.

⁷⁸ Sofyan Siregar, Metode Penelitian hal. 19

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber	No. Item
1.	Tingkat Pendidikan	1) Pendidikan formal	Semakin tinggi tingkatan pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan menjalankan suatu pekerjaan(SD, SMP, SMA)	Tri Andina Rahayu, <i>Analisis Fkto-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran pengembalian Pembiayaan Murabahah pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM di BMT Taruna Sejahtera</i> , (Salatiga: Skripsi Tidak Diterbitkan), hal. 96	1
			Pendidikan terakhir anggota berpengaruh terhadap kemampuan dalam menjalankan usaha atau pekerjaan		2
		2) Pendidikan non formal	Pelatihan atau kursus lebih efektif dalam menambah pengetahuan.		3
2.	Pendapatan Anggota	1) kesempatan kerja	Semakin besar tenaga yang dikeluarkan anggota maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh.	Ratna Sukmayanti, dkk, Ilmu Pengetahuan, Social, (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008), hal 117	4
		2) Kecakapan dan Keahlian	Untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi diperlukan keahlian dalam suatu usaha/pekerjaan.		5
		3) Motivasi	Motivasi dapat meningkatkan semangat kerja/usaha, sehingga menghasilkan pendapatan yang tinggi		6
		4) jenis pekerjaan	Pendapatan yang diperoleh anggota tergantung dari usaha/pekerjaan sendiri.		7

		5) banyak sedikitnya modal	Semakin banyaknya modal maka pengahsilan akan semakin besar		8
3.	Jumlah Pembiayaan	1) Penetapan plafon (jumlah) pembiayaan	Besar kecilnya jumlah pembiayaan mempengaruhi tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan	Standar Operasional Prosedur Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Keuangan Syariah Koperasi Peraturan Menteri Tahun 2007	9
			Semakin kecil pembiayaan yang diberikan semakin besar tingkat pengembalian pembiayaan		10
		2) Penerapan plafon (jumlah) pembiayaan produktif	Usaha yang dijalankan anggota menjadi pertimbangan pihak lembaga dalam pemberian jumlah pembiayaan		11
			Jumlah pembiayaan yang diberikan pihak lembaga sesuai dengan kebutuhan anggota		12
		3) Penetapan plafon (jumlah) pembiayaan konsumtif	Pembiayaan yang diberikan oleh lembaga bisa digunakan untuk pembiayaan konsumtif		13
		4) Penetapan plafon (jumlah) pembiayaan produkti)	Jumlah pembiayaan yang diajukan lebih besar dari nilai agunan yang diberikan		14
4.	Taksiran Agunan	1) <i>Marketbility</i> (Pasar)	Anggota mengetahui nilai taksiran agunan/jaminan dipersamakan dengan harga pasar yang berlaku saat ini		15
		2) <i>Ascertainbility of value</i> (kepastian nilai)	Jaminan yang diberikan kepada pihak lembaga memiliki nilai 1 taksiran standar yang pasti		16

			Anggota mengetahui jumlah pencairan pembiayaan di lembaga, dengan nilai taksiran agunan/jaminan yang diberikan kepada pihak lembaga	Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 124	17
		3) <i>Stability of value</i> (stabilitas nilai)	Anggota mengetahui nilai taksiran agunan yang akan diberikan kepada pihak lembaga saat pengajuan pembiayaan		18
			Pihak lembaga dalam menentukan patokan nilai taksiran tidak terlalu rendah dari standar harga pasar yang berlaku		19
		4) <i>Tranferability</i>	Nilai taksiran agunan memiliki nilai lebih tinggi dari pada lembaga lain		20
5.	Jangka waktu pembiayaan	1) Pembiayaan jangka pendek	Anggota mengetahui periode jangka waktu pembiayaan yang diberikan pihak lembaga		21
			Anggota lebih memilih pembiayaan jangka pendek		22
			Anggota harus melunasi pembiayaan dibawah jangka waktu satu tahun sesuai jangka waktu yang dipilihnya		23
		2) Pembiayaan jangka menengah	Pembiayaan jangka waktu menengah sekitar 1-3 tahun digunakan untuk pembiayaan modal kerja		24
		3) Pembiayaan jangka Panjang	Anggota pembiayaan melakukan pembiayaan jangka panjang untuk memperpanjang masa pembiayaan		25

6.	Kelancaran Pengembalian Pembiayaan	1) Lancar	Anggota pembiayaan membayar angsuran pembiayaan secara lancar berdasarkan jatuh tempo	Kasmir, Manajemen Perbankan, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 117-119	26
		2) Dalam perhatian khusus	Anggota tidak pernah melanggar kontrak yang diperjanjikan		27
		3) kurang lancar	Anggota melakukan perpanjangan pembiayaan untuk menutupi keadaan ekonomi		28
		4) Diragukan	Anggota tidak pernah melakukan penunggakan pembayaran pembiayaan 180 hari dan mendapatkan surat peringatan dari pihak lembaga		29
		5) Macet	Dilakukannya pencabutan barang jaminan atas penunggakan pengembalian pembiayaan jika melampaui batas waktu lebih dari 270 hari		30

E. Analisis Data

Pengukuran analisis data menggunakan analisis statistik yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data dalam penelitian yang sudah terkumpul yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh responden harus dilakukan uji validitas

dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Supaya data yang diperoleh tersebut benar-benar andal sehingga dapat dipertanggungjawabkan.⁷⁹

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation*) dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dimana n adalah jumlah sampel.⁸⁰

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrumen, dapat digunakan lebih dari satu kali dan responden tidak boleh sama. Uji ini dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid.

⁷⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, ..., hal. 147

⁸⁰ Ibid, hal. 157

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60.⁸¹ Adapun rumus Cronbach Alpha adalah:

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan:

r_x : reabilitas yang dicari.

n : jumlah item pertanyaan.

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varians skortiap item.

σ_x^2 : varians total.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga.⁸² Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun rumus VIF adalah:

⁸¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 133

⁸² Ibid, hal. 224

$$VIF = \frac{1}{1 - r_j^2}$$

Keterangan:

r_j^2 : koefisien determinasi antar variabel

3. Analisis Regresi Berganda

a. Model Regresi Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁸³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kelancaran pengembalian pembiayaan)

X₁ = Variabel bebas 1 (tingkat pendidikan)

X₂ = Variabel bebas 2 (pendapatan usaha)

X₃ = Variabel bebas 3 (jumlah pembiayaan)

X₄ = Variabel bebas 4 (taksiran agunan)

X₅ = Variabel bebas 5 (jangka waktu pembiayaan)

⁸³ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian, hal. 227

α = Nilai konstanta

b_1, b_2, \dots, b_5 = Koefisien Regresi

e = nilai eror

Bentuk model regresi dapat dilihat dari tabel *unstandardized coefficients*. Setiap peningkatan satu satuan variabel bebas maka menurunkan satu satuan variabel terikat.

b. Uji kebaikan model

Koefisiensi determinasi (*Good of fit*), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Adapun rumus R^2 adalah

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien deterinasi

RSS : Jumlah kuadrat residual

TSS : Jumlah kuadrat total

Semakin tinggi R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dddapat dijelaskan oleh variabel

independen.⁸⁴ Uji kebaikan model dapat dilihat dari tabel *Model Summary* dengan melihat tabel R^2 .

c. Uji Serentak (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.⁸⁵ Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikan (sig) di mana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus uji Fhitung adalah:

$$F = \frac{MS_{reg}}{MS_{res}}$$

Keterangan:

F : Nilai F hitung

MS_{reg} : *Mean Square Regresi*

MS_{res} : *Mean Square Residu* (kesalahan)

Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA dengan kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan terima H_1
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan tolak H_1

⁸⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian, ...*, hal. 228

⁸⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hal. 229

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.

Adapun rumus untuk Uji t adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

t_{hitung} : nilai t hitung

b : koefisien regresi

Sb : Standar error

Hipotesis diterima jika taraf signifikan $\alpha > 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan $\alpha < 0,05$.⁸⁶ Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan pada varian dari residual semua pengamatan.

Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel X sebagai variabel

⁸⁶ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian, ...,hal. 229

independen dengan nilai *absolut understandardized* residual regresi sebagai variabel dependent. Apabila hasil uji di atas level signifikan (sig. > 0,05) berarti tidak heterokedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan (sig. < 0,05) berarti terjadi heteroskedastisitas.⁸⁷

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji menggunakan Durbin-Watson. Rumus yang digunakan untuk Durbin-Watson adalah:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Keterangan:

D : nilai Durbin-Watson

e(t) : merupakan galat (residual) pada pengamatan ke-t.

n : banyaknya data

Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi Durbin-Watson adalah:⁸⁸

- 1) Jika d (durbin watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

⁸⁷ Ibid, hal. 226

⁸⁸ <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-autokorelasi-dengan-durbin-watson.html>.

- 2) Jika d (durbin watson) terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d (durbin watson) terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat atau variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikannya. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.⁸⁹

⁸⁹ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian, hal. 225